

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut G.M Verryn Stuart, Bank sebagai suatu badan usaha yang bertujuan memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari nasabah, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukaran baru berupa uang giral. Pengertian Bank Menurut UU No.10 tahun 1998 ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau juga bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Adapun beberapa pengertian Bank menurut para ahli. Menurut Hasibuan (2005:2), “Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (financial assets) serta bermotif profil juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja”. Menurut Kasmir (2008:2) berpendapat bahwa “Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”. Selain itu Bank dituntut untuk mengukur kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada bank itu sendiri menggunakan laporan keuangan. Kinerja keuangan yang baik dilihat dimana kondisi bank yang sehat adalah kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal serta dapat memenuhi kewajiban dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku (Linna Ismawati, V Montolu : 2008). “Laporan

keuangan bank ini menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan, dalam laporan keuangan memuat informasi mengenai kekayaan (assets) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki (di sisi aktiva) lokasi dana.

Laporan keuangan adalah laporan yang disiapkan untuk para pengguna setelah transaksi-transaksi dicatat dan dirangkum, laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53). Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan mengevaluasi laporan keuangannya, laporan yang harus dievaluasi seperti laporan neraca dan laba rugi dari bank tersebut. Untuk mengukur laporan tersebut dapat digunakan dengan menganalisa rasio. Rasio merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur analisis laporan keuangan pada perusahaan, baik di perbankan maupun non-bank. Salah satunya Rasio Capital (CAR) digunakan sebagai indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva akibat terjadinya kerugian atas aktiva bank dengan menggunakan modalnya sendiri. CAR merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). ATMR merupakan penjumlahan, baik itu aktiva

neraca maupun administratif yang telah dikalikan bobotnya masing-masing. Salah satu rasio aset yang digunakan adalah Return On Risked Asset (RORA) diperoleh dari perbandingan laba sebelum pajak dengan aktiva produktif, rasio ini menunjukkan profitabilitas bank (Rahmawati, 2013).

Pengukuran kinerja keuangan sangat perlu dilakukan dikarenakan tingginya persaingan dibidang perbankan dengan produk yang lebih menarik konsumen atau nasabah, jadi pengukuran kinerja ini sebagai sarana untuk mengetahui dan memperbaiki setiap kegiatan operasional bank agar bank dapat mengalami pertumbuhan dan peningkatan.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI). Bank BRI adalah salah satu bank pemerintah yang terbesar di Indonesia serta bank BRI melakukan kegiatan usaha secara konvensional. Bank BRI didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, dari tahun 1989 hingga sekarang bank BRI tetap konsisten untuk melayani masyarakat kecil dengan cara memberikan kredit untuk pengusaha kecil dan menengah.

Pengelolaan manajemen perbankan yang baik serta memiliki sumber daya yang profesional menjadikan bank BRI sebagai salah satu bank terbesar aset dan keuntungannya. Kesuksesan yang dicapai suatu perusahaan dapat diukur dari jumlah aset yang besar dan keuntungan yang selalu meningkat, pada umumnya juga sering disebut sebagai bagian dari kinerja keuangan.

Kegiatan analisis laporan keuangan sendiri melibatkan rasio yang dapat menunjukkan dan mengukur kinerja keuangan yang dimana bank tersebut

memiliki tingkat kesehatan yang baik atau buruk, antara lain yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas. Adanya laporan keuangan sendiri untuk memperlihatkan gambaran bagaimana suatu kinerja uang perusahaan selama periode berjalan dan dibantu dengan perhitungan Rasio Capital (CAR) dan Rasio Asset (RORA).

Beberapa penelitian mengenai analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio-rasio dapat membantu peneliti untuk melihat perbedaan suatu penelitian memakai beberapa indikator, berikut ini adalah hasil penelitian yang membahas analisis laporan keuangan berdasarkan rasio-rasio bank:

Pada penelitian yang dilakukan Etis Putri Utami (2017) menyatakan bahwa hasil penelitian dari analisis Rasio Likuiditas (Quick Ratio) berdasarkan laporan keuangan menunjukkan bahwa 3 tahun periode 2013-2015 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan *performance* yang cukup sehat atau sesuai standar. Maupun berdasarkan hasil analisis Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio (DER) selama 3 tahun PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam memperbaiki kinerjanya dapat dinyatakan sehat karena ada penurunan DER. Berdasarkan analisis Return on Asset selama 3 tahun nilai RORA dari tahun ke tahun mengalami penurunan tetapi Bank Rakyat Indonesia Tbk telah melewati batas minimum dan berada dalam peringkat yang baik atau dikatakan produktif.

Penelitian mengenai analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan yang dilakukan oleh Wilna Feronica Raibusa, Treesje Runtu, dan

Heince Wokas (2018) menyatakan bahwa penilaian Solvabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Manado dengan menggunakan rasio Primary Ratio dan Capital Ratio maka perusahaan masih memiliki permodalan yang memadai dalam membiayai kegiatannya.

Pada penelitian yang dilakukan Nand Ayu Sukartiki (2019) menyatakan bahwa dari aspek rentabilitas dengan rasio ROA menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kondisi sehat yaitu rata-rata sebesar 3% lebih baik dari standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. Dari aspek rentabilitas dengan rasio BOPO menunjukkan bahwa rasio BOPO Bank Rakyat Indonesia dalam batas aman yaitu rata-rata sebesar 67% lebih baik dari standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 95%.

Penelitian mengenai *analisis laporan keuangan* untuk mengukur kinerja keuangan perbankan telah banyak dilakukan, namun pada penelitian tersebut lebih banyak memakai indikator Cash Ratio, Quick Ratio, ROA/ROE dan sebagainya. Selain itu, perbankan sangat memerlukan untuk mengetahui kemampuan suatu bank bagaimana modal bank itu sendiri sudah cukup atau tidak untuk menampung resiko yang akan terjadi pada bank tersebut dan Return On Risked Asset (RORA) untuk mengetahui perolehan dari perbandingan laba sebelum pajak dengan aktiva produktif, rasio ini menunjukkan profitabilitas bank (Rahmawati, 2013). Oleh, karena itu, perlu adanya suatu penelitian analisis laporan keuangan berdasarkan Rasio Capital (CAR) dan Rasio Asset (RORA). Berikut ini adalah hasil perkembangan

Rasio Capital (CAR) dan Rasio Asset (RORA) sumber data dari OJK periode 2017-2020:

**Tabel 1. 1 Rasio Capital (CAR) dan Rasio Asset (RORA) PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 2017-2020**

<b>Rasio</b>	<b>DES 2017</b>	<b>DES 2018</b>	<b>DES 2019</b>	<b>DES 2020</b>
<b>CAR</b>	22.96%	21.21%	22.55%	20.61%
<b>RORA</b>	43.11%	42.55%	43.58%	26.27%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (Data diolah kembali oleh peneliti)

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada periode tahun 2017-2020 laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia dalam rasio capital (CAR) dan rasio aset (CAR) cenderung dalam stabil bisa dilihat dari tahun 2017 terdapat CAR sebesar 22.96% ini dinyatakan sehat karena mencapai lebih dari 8% yang sudah ditetapkan oleh BI. Pada tahun 2018 sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena nilai aset tertimbang menurut resiko (ATMR) meningkat tetapi tidak dapat mengimbangi pertumbuhan modal sebesar 21.21%, lalu di tahun 2019 meningkat sebesar 22.55% karena memberikan kontribusi terhadap perolehan pendapatan sehingga pada tahun 2019 memiliki peningkatan yang signifikan, dan di tahun 2020 persentase CAR sebesar 20.61%, dalam suatu perbankan jika semakin tinggi suatu CAR maka bank semakin baik menampung resiko gagal bayar di masa yang akan datang. Kinerja dari segi aset diukur melalui kualitas aktiva produktifnya, salah satu rasio yang digunakan adalah RORA, jika suatu bank memiliki tingkat RORA sebesar 7.85% ke atas maka bank tersebut sehat, dalam hal ini PT Bank

Rakyat Indonesia memiliki tingkat RORA sebesar 7.85% keatas bisa dilihat tahun 2017 tingkat RORA sebesar 43.11% dan pada tahun 2018 sedikit menurun sebesar 42.55% hal ini risk asset yang diterima lebih besar dari tahun sebelumnya sehingga laba yang diperoleh masih optimal dan itu sebabnya nilai RORA tahun 2018 sedikit menurun dari tahun sebelumnya, mengalami sedikit peningkatan di tahun 2019 mencapai sebesar 43.58% ini dikarenakan pendapatan yang diterima setara dengan jumlah risk asset, meskipun di tahun 2020 mengalami penurunan yang jauh sebesar 26.27% karena pendapatan yang diterima lebih kecil dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk mencoba meneliti lebih lanjut dengan cakupan CAR dan RORA agar tidak terlalu luas, dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Capital (CAR) dan Rasio Aset (RORA) Periode 2017-2020”**.

## **1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dan juga di dalam laporan keuangan terdapat informasi mengenai jumlah kekayaan (assets) dan jenis kekayaan-kekayaan yang dimiliki. Agar bank mampu mempertahankan kinerja keuangannya maka dari itu dibantu dengan rasio capital dan rasio aset yang dapat memperlihatkan keadaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur

kinerja keuangan baik perusahaan maupun bank . Maka dari itu akan dilakukan penelitian dengan judul yang sudah peneliti paparkan diatas.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio capital (CAR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Perseroan) Tbk periode 2017-2020.
2. Bagaimana mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio aset (RORA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Perseroan) Tbk periode 2017-2020.

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data, menganalisis dan dapat memaparkan hasil dari Analisis Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Perseroan) Tbk Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Capital (CAR) dan Rasio Aset (RORA) Periode 2017-2020. Selain itu maksud dari penelitian adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 pada Universitas Komputer Indonesia

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio capital (CAR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2020.



2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio asset (RORA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2020.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian diharapkan akan memberikan informasi dan menambahkan pengetahuan tentang perbankan khususnya mengenai Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, dan Rasio Capital (CAR) dan Rasio Asset (RORA).

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

#### **A. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dalam mempelajari ilmu keuangan perbankan khususnya Keuangan dan Perbankan tentang Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Capital (CAR) dan Rasio Asset (RORA).

#### **B. Bagi Perusahaan**

Diharapkan bisa membantu dalam memperlihatkan bagaimana suatu kinerja uang perusahaan selama periode berjalan dan dibantu dengan perhitungan Rasio Capital (CAR) dan Rasio Asset (RORA).

#### **C. Bagi Masyarakat**

Semoga dapat menjadi referensi dan membantu dalam mengembangkan ilmu yang terkait.

## **1.5 Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penulis akan melakukan kegiatan penelitian ini di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. PH. H. Mustofa No.33, Neglasari Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124. Untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan penelitian ini yang diperoleh dari website <https://www.idx.co.id/>

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Adapun jadwal penelitian peneliti sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey tempat penelitian	■																											
2	Melakukan penelitian	■																											
3	Mencari data		■	■																									
4	Membuat proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar																												
6	Revisi							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Penelitian Lapangan															■													
8	Bimbingan					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Sidang																										■		